

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Ada pun jenis penelitian ini menggunakan penelitian Hukum empiris. Jenis penelitian Hukum empiris adalah sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat. Metode dalam pendekatan penelitian empiris ini memerlukan berbagai disiplin ilmu sosial dan hukum untuk mengkaji keberadaan hukum yang akan diteliti.<sup>1</sup> Pendekatan dalam penelitian hukum empiris ini ialah pendekatan studi-kasus. pendekatan studi-kasus menjadi penting karena bisa memberikan pandangan yang lebih jelas atas fenomena hukum yang terjadi di dalam masyarakat.

#### 2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah KUA kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan.

#### 3. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian Hukum empiris dengan pendekatan kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data.<sup>2</sup> Salah satu langkah yang harus dilakukan dalam penelitian Hukum empiris dengan pendekatan kualitatif adalah kehadiran peneliti dilokasi penelitian agar peneliti dapat mengetahui dan memahami gambaran tentang objek-objek penelitian, selain itu peneliti juga

---

<sup>1</sup> Johnny Ibrahim Efendi, Janedi, *Metode Penelitian Hukum Empiris Dan Normatif*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2016), 150  
[https://books.google.co.id/books?id=5OZeDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Metode+Penelitian+Hukum+Empiris+dan+Normatif+janedi+efendi&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwitsJ2RqtL0AhWEj-YKHW2nAQ0Q6AF6BAgHEAI](https://books.google.co.id/books?id=5OZeDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Metode+Penelitian+Hukum+Empiris+dan+Normatif+janedi+efendi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwitsJ2RqtL0AhWEj-YKHW2nAQ0Q6AF6BAgHEAI).

<sup>2</sup> Efendi, Janedi.

melakukan wawancara kepada subjek penelitian guna mendapatkan data yang lengkap dan jelas.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian selama kurang lebih sebelas bulan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam fokus penelitian. Peneliti sangat bersungguh-sungguh untuk mengetahui dan mengungkap tentang situasi dan kondisi di lapangan. Untuk benar-benar mengetahui keabsahannya dan benar-benar sinkron dengan pengamatan peneliti dan pengetahuan peneliti.

Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai instrumen atau sebagai pengumpul data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Kehadiran peneliti pada penelitian Hukum empiris dengan pendekatan kualitatif sangat berperan penting. Karena peneliti merupakan figur utama yang memengaruhi dan membentuk pengetahuan. Peran ini dilakukan melalui proses pengumpulan, pemilihan dan interpretasi data. Jadi, sangatlah tidak mungkin untuk melakukan penelitian, apabila peneliti tidak terjun langsung pada objek yang diteliti. Konsekuensinya, peneliti harus terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan penelitian dan harus berada langsung dalam *setting* penelitian yang dipilih. Pada tahap penelitian awal, peneliti hadir ke tempat penelitian untuk meminta izin guna mendapatkan informasi tentang permasalahan yang terjadi.

Oleh karenanya kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian Hukum empiris dengan pendekatan kualitatif mutlak diperlukan. Sebelum terjun kelapangan peneliti sudah harus mengetahui beberapa informasi mengenai hal yang akan diteliti.

#### **4. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah sumber data tertulis dan kata-kata yang terbagi menjadi data primer dan data sekunder yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>4</sup> Data primer pada penelitian ini adalah pihak KUA khususnya kepala KUA, mudin, dan tokoh masyarakat.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari buku, jurnal, serta preventif Perkawinan anak.

#### **5. Prosedur Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

##### **a. Wawancara**

Wawancara Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tentu saja, peneliti kualitatif menyimpan cadangan

---

<sup>3</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.157.

<sup>4</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 42.

masalah yang perlu ditanyakan kepada informan. Dengan wawancara ini diharapkan berlangsung secara luwes, arahnya bisa lebih terbuka, percakapan tidak membuat jenuh informan sehingga diperoleh informasi yang lebih kaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Alasannya karena peneliti membuat rumusan pertanyaan berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi penting untuk menjawab permasalahan penelitian. Akan tetapi peneliti membiarkan informan berbicara sesuai dengan pandangan dan pengalaman mereka..

#### **b. Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan observasi dimana peneliti berada diluar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

Peneliti memilih Observasi non partisipan dalam penelitian ini. Peneliti tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan ataupun fenomena hanya sekedar melihat, mencari, dan menganalisa data yang ditemukan oleh peneliti.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen-dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.

### **6. Analisis Data**

Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema yang merumuskan hipotesis seperti yang disaran oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Sedangkan analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mengadakan sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan membuat keputusan apa yang diceritakan orang lain. Adapun proses dari analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat peristiwa yang ada dilapangan berupa catatan lapangan, kemudian diberi kode sehingga sumber data dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah dan memilih, melakukan klarifikasi, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeks.
- c. Berpikir untuk memperjelas kategori data sehingga data yang ada bermakna dengan mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

Sebagaimana yang dijelaskan Janice Mc. Drury yang dikutip oleh Basrowi dan suwandi tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang terdapat dalam data.
- b. Mempelajari kata-kata kunci tersebut dengan tujuan menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan “model” yang ditemukan
- d. Melakukan koding terhadap data-data.<sup>5</sup>

Analisis data pada penelitian Hukum empiris dengan pendekatan kualitatif ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data

---

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), <http://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20290906>.

dalam melakukan penelitian harus memperhatikan dan mengikuti metode-metode penelitian yang berlaku agar analisis data yang diperoleh bisa konkrit, benar, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **7. Pengecekan keabsahan data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Keabsahan data dapat dilihat dari kredibilitas atau tingkat kepercayaan. Oleh karena itu, terdapat beberapa teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan keabsahan data tersebut, di antaranya:

### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data secara berulang, baik dalam melakukan wawancara, observasi atau dokumentasi.

### **b. Ketekunan Pengamat**

Ketekunan pengamat yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskannya pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan

dalam memahami suatu gejala. Sehingga bisa memahami dan memfokuskan kepada aspek yang relevan dengan judul.

### **c. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam teknik ini peneliti untuk keperluan pengecekan ulang terhadap derajat kepercayaan. Triangulasi di bedakan menjadi empat, yaitu:

1. Triangulasi dengan Sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode, menggunakan dua strategi yaitu:
  - 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulandata.
  - 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
  - 3) Triangulasi dengan teori, yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya hanya dengan satu atau lebih teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yang mana peneliti membandingkan derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari preventif Perkawinan anak.

#### **d. Uraian Rinci**

Dalam penelitian kualitatif membangun keteralihan dilakukan dengan cara uraian rinci (Thick Description).<sup>6</sup> Dalam teknik ini peneliti menguraikan penelitiannya dengan teliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian dilaksanakan.

#### **8. Tahapan Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahap:

##### **a. Tahap Pralapangan**

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan.<sup>7</sup> Kegiatan dan pertimbangan tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian yang meliputi latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian.
- 2) Memilih lapangan fokus penelitian yaitu dengan jalan mempertimbangkan teori substantif.
- 3) Mengurus perizinan dengan melengkapi persyaratan.
- 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan yaitu akan terlaksana dengan baik apabila peneliti telah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahuinya dari orang dalam mengenai situasi dan kondisi daerah tempat penelitian akan dilakukan.

---

<sup>6</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), [Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/ Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf](http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/ Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.Pdf).

<sup>7</sup> Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.



- 5) Memilih dan memanfaatkan informan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian agar dalam waktu relatif singkat banyak informasi yang terjangkau.
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian yang mencakup perlengkapan fisik, surat izin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian, pengaturan perjalanan terutama jika lapangan penelitian jauh letaknya, perlengkapan pribadi, perlengkapan pendukung, yang akan digunakan dalam penelitian
- 7) Persoalan etika penelitian yaitu peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, hidup dan merasakan serta menghayati bersama tata cara hidup dalam suatu latar penelitian.

#### **a. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri yaitu pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan dan jumlah waktu studi.
- 2) Memasuki lapangan yaitu dengan keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan peranan peneliti.
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data yaitu dengan pengarahannya batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data, meneliti sesuatu yang didalamnya terdapat pertentangan, dan analisis dilapangan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Efendi, Janedi, *Metode Penelitian Hukum Empiris Dan Normatif*.

## **b. Tahap Analisis Data**

Prinsip pokok dalam analisis data sebagai berikut:

- 1) Konsep dasar analisis data yaitu bermaksud untuk mengorganisasikan data yang dalam hal ini adalah mengatur dan mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkatagorikannya.<sup>9</sup>
- 2) Menemukan tema dan merumuskan hipotesis yaitu dengan cara membaca dengan teliti catatan lapangan, memberi kode pada beberapa judul pembicaraan tertentu, menyusun menurut tipologi, membaca kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah dan latar penelitian.

Menganalisis berdasarkan hipotesis yaitu dengan memformulasikan hipotesis, mencari dan menemukan hipotesis tersebut di tunjang oleh data atau tidak.

---

<sup>9</sup>Ibid, 89-92.

